

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Divisi sosial Tamaddun dalam memberdayakan wakaf tunai antara lain :

1. Dana wakaf berasal dari anggota, karyawan maupun masyarakat umum dengan nominal minimal Rp. 1.000,-
2. Divisi sosial Tamaddun dalam meningkatkan pelayanan melakukan beberapa hal antara lain :
  - a. Dengan program jemput bola
  - b. Datang langsung ke Kantor Tamzis
3. Hasil dari dana sosial akan ditasarufkan kepada program-program Tamaddun terutama program Beasiswa
4. Menggunakan strategi yang kreatif, amanah, menerapkan pengetahuan dan pengaruh faktor lingkungan untuk mencapai keunggulan kompetitif

Dengan melihat, mengamati, dan mencermati dari Bab pertama sampai Bab ketiga, maka dapat disimpulkan bahwa:

Wakaf merupakan dana kebajikan yang pahalanya akan terus mengalir meskipun orang yang berwakaf itu sudah meninggal dunia, selagi dana wakaf itu masih terjaga dan masih bisa dimanfaatkan. Dana wakaf Divisi Sosial Tamaddun ini diperoleh dari anggota, karyawan maupun

masyarakat umum dengan nominal minimal Rp. 1.000,- , sehingga wakaf bisa di laksanakan pada setiap individu.

Divisi Sosial Tamaddun itu menghimpun dana wakaf mulai dari nominal yang terkecil yaitu Rp. 1.000,- samapi nominal yang jumlahnya besar, kesemuanya itu dilakukan oleh Divisi Sosial Tamaddun untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan wakaf uang.

## **B. Saran**

1. Sasaran pasar diharapkan lebih diperluas yaitu tidak hanya dalam ruang lingkup anggota, karyawan dan masyarakat umum, namun untuk kedepannya diharapkan lebih diperluas lagi, sehingga penggalangan dana semakin meluas
2. Diharapkan selalu memberikan kemudahan pada wakif meskipun wakaf uang sudah bisa dilakukan disemua kantor Tamzis
3. Divisi Sosial Tamaddun diharapkan lebih sering melakukan sosialisasi terhadap masyarakat umum bukan hanya dalam lingkup instansi atau anggota saja.
4. Dalam program pentasarufan diharapkan untuk ke depannya lebih diperluas yaitu tidak hanya pentasarufan Beasiswa Pendidikan saja
5. Diharapkan untuk mencapai keunggulan kompetitif strategi yang digunakan bisa lebih banyak lagi.

Meskipun secara umum Divisi Sosial Tamaddun dalam memberdayakan wakaf tunai sudah maksimal dengan salah satu caranya yaitu menghimpun dana wakaf dengan nominal minimal Rp.

1.000,- , hal ini merupakan suatu keunggulan yang dimiliki oleh Divisi Sosial Tamaddun agar semua orang atau individu bisa melakukan wakaf uang, namun selain itu masih perlu ditingkatkan lagi dalam memberdayakan wakaf tunai agar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Divisi Soaial Tamaddun ini.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program D III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang. Penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan pengetahuan, sehingga dalam penulisan Tugas Akhir ini banyak terdapat kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhirnya, tiada kata lain yang diharapkan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiiin